

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm)



Oleh:

Meisya Eva Nur Khasanah

NIM : F32021166

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

Halaman Judul

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm)



Oleh:

Meisya Eva Nur Khasanah

NIM : F32021166

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang dapat dinyatakan menderita hipertensi apabila hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan nilai sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg, setelah dilakukan pengukuran tekanan darah secara berulang (Fadillah & Rindarwati, 2023). Standar pengukuran tekanan darah berlaku bagi semua orang dewasa usia di atas 18 tahun. Hipertensi dikenal sebagai *silent killer* karena sering tanpa gejala, bisa menyerang kapan saja, dan berisiko menimbulkan komplikasi serius hingga kematian (Adi Nugraha et al., 2022).

Data Surveilans Terpadu Penyakit dalam Profil Kesehatan DIY tahun 2019 menunjukkan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai, menempati posisi teratas dari sepuluh jenis penyakit terbanyak yang tercatat di Puskesmas (Hastuti, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Octavian Ashido Nababan et al., 2024), melaporkan bahwa 29,8% kasus krisis hipertensi tergolong hipertensi emergensi, dengan 93,54% penderitanya memiliki riwayat hipertensi lebih tinggi dibandingkan pasien hipertensi urgensi sebesar 86,84%.

Berdasarkan data dari Riskesdas 2018 (2019), Di Kota Yogyakarta, prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun mencapai 29,28%. Angka ini menunjukkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang mendesak untuk segera ditangani, terutama jika dilihat dari jumlah sampel yang mewakili kelompok usia tersebut (Somantri, 2022).

Pengelolaan hipertensi tidak hanya bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, tetapi juga mencegah komplikasi jangka panjang. Salah satu strategi penting dalam pengendalian hipertensi adalah penggunaan obat antihipertensi yang rasional, tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat, dan tepat pasien. Pemilihan obat antihipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, jenis kelamin, derajat hipertensi, adanya penyakit penyerta

(komorbiditas), serta respons pasien terhadap terapi. Beberapa golongan obat antihipertensi yang sering digunakan meliputi Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor (ACEI), Angiotensin II Receptor Blocker (ARB), Calcium Channel Blocker (CCB), Beta-blocker, dan Diuretik (Ramdani et al., 2024).

Upaya penatalaksanaan hipertensi tidak hanya berfokus pada perubahan gaya hidup, tetapi juga penggunaan obat antihipertensi. Pemilihan obat antihipertensi harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti usia, adanya penyakit penyerta, kondisi klinis pasien, serta panduan terapi yang berlaku. Pola persepan obat antihipertensi sangat penting untuk dianalisis karena berkaitan dengan rasionalitas terapi, efektivitas pengendalian tekanan darah, dan pencegahan komplikasi jangka Panjang (Puspasari et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta sebagai salah satu rumah sakit rujukan di DIY memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya pada pasien dengan penyakit kronis seperti hipertensi. Dengan tingginya angka prevalensi hipertensi di wilayah ini dan mengingat obat yang digunakan memiliki berbagai golongan berdasarkan cara kerjanya. Oleh sebab itu, penting dilakukan penelitian terkait pola persepan di RSUD Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pola persepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan dengan hipertensi, baik yang memiliki penyakit penyerta maupun tidak, di RSUD Kota Yogyakarta?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Pola Persepan Obat Antihipertensi Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum (RSUD) Kota Yogyakarta” belum pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kepatuhan meminum obat antihipertensi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
(Indah Puspitasari & Mutia Rissa, n.d.)	Profil Peresepan Terapi Antihipertensi Pada Pasien BPJS Kesehatan di Apotek Kimia Farma Yogyakarta	Penelitian ini dilakukan secara observasional dengan pendekatan analitik kuantitatif, menggunakan data retrospektif. Sebanyak 71 resep digunakan sebagai sampel dalam studi ini. Data diperoleh dari penelusuran resep pasien BPJS yang menggunakan obat antihipertensi pada bulan Juni 2022 di Apotek Kimia Farma 21 Yogyakarta. Populasi penelitian mencakup seluruh resep BPJS yang memuat obat hipertensi dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling, dengan data diperoleh melalui penelusuran terhadap resep-resep yang ada dan pencatatan penggunaan obat hipertensi Juni 2022 menggunakan form yang mencakup nama	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel yang diteliti 71 sampel, terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

		pasien, usia, jenis kelamin, jenis obat/nama obat, golongan, aturan pakai, dan kesesuaian dosis dengan MIMS 2021. Pola persepan obat antihipertensi. Obat yang paling banyak diresepkan yaitu Amlodipin sebanyak (47,89%), kemudian candesartan (25,36%), bisoprolol (9,86%) furosemide (5,63%), ramipril (4,22%), valsartan (4,22%), irbesartan (1,41%), nifedipin (1,41%). Penggunaan golongan antihipertensi paling banyak adalah golongan CCB sebanyak 35 pasien (49,29%) urutan yang kedua yaitu golongan ARB (31%), kemudian golongan beta blocker (9,86%), golongan ACE-I (4,22%).	
(Hastuti, 2022)	Profil Persepan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di	Rancangan pada penelitian ini menggunakan metode Observasional. Data yang di kumpulkan secara retrospektif dengan menggunakan metode pengambilan sampel	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel yang diteliti 242 resep terdapat perbedaan pada

	Apotek Afina	secara acak. Sebanyak 242 resep dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang dikumpulkan selama periode Juli hingga Desember 2020. Berdasarkan hasil penelitian, jenis terapi tunggal yang paling banyak digunakan adalah dari golongan Calcium Channel Blocker (CCB), khususnya Amlodipine, dengan jumlah 122 resep atau sebesar 35,7%. Sementara itu, kombinasi dua obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah ARB dan CCB, dengan persentase tertinggi sebesar 28% atau sebanyak 19 resep. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi ARB + CCB dinilai cukup efektif dalam penanganan hipertensi	lokasi dan waktu penelitian.
(Puspasari et al., 2024)	Pola Peresepan dan Rasionalitas Terapi Antihipertensi di Poli	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif cross-sectional. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus	Perbedaan dalam penelitian ini mencakup jumlah sampel yang diteliti 368 sampel,

	Rawat Jalan Rumah Sakit "X" di Bali Periode Tahun 2022	Slovin, berdasarkan total 4.666 rekam medis pasien hipertensi yang memperoleh resep antihipertensi di unit rawat jalan Rumah Sakit X selama tahun 2022. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 368 rekam medis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pasien hipertensi yang berobat di poliklinik rawat jalan RS X pada tahun tersebut adalah perempuan, dengan jumlah 204 orang (55,43%). Kelompok usia yang paling dominan adalah lansia, yaitu sebesar 42,93%. Sementara itu, analisis terhadap pola persepsian obat antihipertensi pada pasien rawat jalan yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan di RS X menunjukkan kecenderungan tertentu dalam pemilihan terapi. Sebanyak 59,51% pasien menggunakan obat dari golongan	terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.
--	---	---	--

		penghambat saluran kalsium, disusul oleh ACE inhibitor sebesar 16,85%, beta-blocker 15,22%, dan diuretik yang hanya digunakan oleh 0,81% pasien. Dari hasil evaluasi terhadap 368 resep antihipertensi, diperoleh tingkat ketepatan pemilihan obat sebesar 98,64%, ketepatan pasien 96,74%, serta ketepatan dosis dan interval pemberiannya masing-masing mencapai 100%.	
--	--	---	--

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pola persebaran obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui jenis obat antihipertensi monoterapi atau kombinasi yang paling sering digunakan di Rumah Sakit Daerah Yogyakarta (RSUD) Kota Yogyakarta.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan mengenai obat halal dan membantu dalam pemilihan obat yang memenuhi standar kehalalan dengan lebih selektif juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Studi ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan metode penelitian mengenai obat halal, sekaligus meningkatkan kualitas hasil penelitian yang dihasilkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Studi ini berperan dalam memperluas pemahaman masyarakat tentang obat halal, serta membantu mereka dalam memilih obat yang memenuhi standar kehalalan dengan lebih selektif.

- b. Bagi Bidang Farmasi

Penelitian ini terletak pada kontribusinya sebagai masukan bagi industri farmasi untuk lebih fokus dalam mengembangkan dan memproduksi obat-obatan yang memenuhi kriteria kehalalan, termasuk penggunaan bahan baku yang halal dan proses produksi yang sesuai dengan prinsip halal.

- c. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ilmu

yang berharga, serta dapat dijadikan acuan informasi bagi penelitian di masa depan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan atau landasan bagi peneliti lain, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang lebih optimal dan konkret.

e. Bagi Institusi

Penelitian ini bermanfaat bagi institusi pendidikan sebagai sumber pembelajaran serta referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait topik yang sesuai dengan judul penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pola persebaran obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini :

1. Pola persebaran obat antihipertensi di RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa penggunaan terapi kombinasi lebih dominan dibandingkan monoterapi, karena kombinasi dinilai lebih efektif dalam mencapai target penurunan tekanan darah.
2. Pola persebaran antihipertensi di RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa golongan obat antihipertensi yang paling sering digunakan adalah Angiotensin Receptor Blocker (ARB) sebanyak 32,55%, kemudian diikuti oleh Calcium Channel Blocker (CCB) sebanyak 27,83%. Obat yang sering diresepkan meliputi ARB (candesartan, valsartan, irbesartan), CCB (amlodipin, nifedipin).
3. Jenis terapi yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi dua obat antihipertensi, khususnya kombinasi ARB + CCB, yang dianggap mampu memberikan efek sinergis dalam mengendalikan tekanan darah pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pasien, Pasien dihimbau untuk patuh dalam menjalani pengobatan dan rutin melakukan kontrol tekanan darah guna mencegah komplikasi yang mungkin terjadi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, Disarankan penelitian mendatang mencakup variabel tambahan seperti tingkat kepatuhan pasien, hasil tekanan darah, dan efek jangka panjang dari terapi yang diberikan.
3. Bagi RSUD Kota Yogyakarta, diharapkan dapat menyelenggarakan pemantauan terapi berkelanjutan terkait kepatuhan meminum obat dan pengelolaan hipertensi kepada pasien disertai pelatihan tenaga kesehatan untuk mengurangi efek samping dan mencapai target tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, A, Himayani, R, Imanto, M, Apriliana, E & Yusran, M 2022, 'Faktor risiko hipertensi terhadap kejadian glaukoma', *Jurnal MedikaHutama*, vol. 3, no. 4, hh. 3007–3013.
- Adila, A & Mustika, SE 2023, 'Hubungan usia dan jenis kelamin terhadap kejadian kanker kolorektal', *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, vol. 6, no. 1, hh. 53–59.
- Afifah, NN, Mulyani, Y & Yuniarto, A 2021, 'Review: Pengaruh tanaman obat yang beraktivitas hipertensi terhadap ekspresi gen reseptor ACE-1 dan ACE 2', *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, vol. 7, no. 1, hh. 9–31.
- Amal, S, Karlina, L, Astuti, D & Hidayah, H 2021, 'Analisis efektivitas biaya (cost effectiveness analysis) penggunaan kombinasi dua obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Karawang', *Pharma Xplore: Jurnal Ilmiah Farmasi*, vol. 6, no. 2, hh. 13–26.
- Ambodalle, EWD, Wulur, AC, Mongi, J, Rumagit, HM & Potalangi, NO 2024, 'Indonesian journal of community and clinical pharmacy', *Indonesian Journal of Community and Clinical Pharmacy*, vol. 1, no. 1, hh. 18–23.
- Baroroh, F & Sari, A 2018, 'Cost effectiveness analysis therapy combination of candesartan-amlodipine and candesartan-diltiazem on hypertensive outpatients', *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, vol. 14, no. 2, hh. 188.
- Diartin, SA, Zulfitri, R & Erwin, E 2022, 'Gambaran interaksi sosial lansia berdasarkan klasifikasi hipertensi pada lansia di masyarakat', *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, vol. 2, no. 2, hh. 126–137.
- Edi, A, Ayu, D & Isna, A 2024, 'Uji efek diuretik rebusan daun teh hitam (*Camellia sinensis* L) terhadap mencit (*Mus musculus*) dengan furosemid sebagai pembanding', *Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika)*, vol. 10, no. 2, hh. 49–55.
- Ekarini, NLP, Wahyuni, JD & Sulistyowati, D 2020, 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia dewasa', *JKEP*, vol. 5, no. 1, hh. 61–73.
- Fadillah, RN & Rindarwati, AY 2023, 'Pengaruh edukasi terapi non farmakologi pada pasien hipertensi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, vol. 5, no. 2, hh. 117–121.
- Fahmi, ZY, Nusadewiarti, A & (tanpa afiliasi fakultas/universitas) 2023, 'Penatalaksanaan pasien laki-laki usia 59 tahun dengan hipertensi urgensi melalui pendekatan kedokteran keluarga (Management of a 59-year-old male patient with hypertensive urgency through a family medicine approach)', *Medical Profession Journal of Lampung*, vol. 13, hh. 1120–1130.
- Husaini, F & Fonna, TR 2024, 'Hipertensi dan komplikasi yang menyertai hipertensi', *Jurnal Medika Nusantara*, vol. 2, no. 3, hh. 135–147.
- Nilansari, AF, Yasin, NM & Puspadari, DA 2020, 'Gambaran pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Panembahan Senopati', *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, vol. 1, no. 2.
- Fitria, Y, Desreza, N & Mulfianda, R 2025, 'Penerapan diet DASH terhadap

- penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi', *Jurnal Keperawatan Cikini*, vol. 6, no. 1, hh. 118–126.
- Hamidah, NA, Salman, S & Gethera, VA 2022, 'Profile of use of pregnant women supplements in three pharmacies located in Karawang', *Jurnal Farmasimed (JFM)*, vol. 5, no. 1, hh. 62–72.
- Hanggara, Y & Khusna, K 2024, 'Pola persepahan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Asty Sukoharjo tahun 2022', *Journal of Pharmacopolium*, vol. 7, no. 1.
- Hastuti, D 2022, 'Profil persepahan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Afina', *Majalah Farmaseutik*, vol. 18, no. 3, hh. 363.
- Puspitasari, NI & Rissa, MM n.d., 'Profil persepahan terapi antihipertensi pada pasien BPJS Kesehatan di Apotek Kimia Farma Yogyakarta', *Farmasi Journal (FJ)*.
- Khairiyah, U, Yuswar, MA & Purwanti, NU 2023, 'Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan rumah sakit', *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, vol. 4, no. 3, hh. 609–617.
- Kusumaningsih, D, Aryanti, L & Saputra, I 2021, 'Asuhan keperawatan masalah gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien hipertensi dengan menggunakan terapi air kelapa muda', *Journal of Public Health Concerns*, vol. 1, no. 3, hh. 181–188.
- Laili, N, Lestari, N & Heni, S 2022, 'Peran keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi obat anti hipertensi pada pasien hipertensi', *Jurnal Abdi Masyarakat ERAU*, vol. 1, no. 1, hh. 7–18.
- Makalew, GF, Katuuk, ME & Bidjuni, HJ 2023, 'Faktor risiko peningkatan tekanan darah pada kelompok usia 17–35 tahun di Desa Waleo Dua', *Jurnal Keperawatan*, vol. 11, no. 1, hh. 35–45.
- Mardotilla, ISU, Hamidi, MNS & Rizqi, ER 2024, 'Konsumsi makanan lemak jenuh dan minum kopi dengan kejadian hipertensi pada dewasa di Desa Palung Raya wilayah kerja UPT Puskesmas Tambang tahun 2023', *Plenary Health: Jurnal Kesehatan Paripurna*, vol. 1, no. 2, hh. 90–97.
- Massa, K & Manafe, LA 2022, 'Kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia', *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, vol. 2, no. 2, hh. 046.
- Mustriwi, M, Furqi, MT & Hastuti, AP 2023, 'Risk level of falls in elderly with hypertension', *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, vol. 11, no. 1, hh. 102–111.
- Nababan, O, Prasetyawan, F, Saristiana, Y, Muslihk, F, Mildawati, R & Oktadiana, I 2024, 'Utilization of single antihypertensive drug in hypertensive patients at outpatient primary health care centers', *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, vol. 1, no. 1, hh. 22–29.
- Ully, NAL, Setyobudi, A & Limbu, R 2023, 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah Puskesmas Sebakabupaten Sabu Raijua tahun 2022', *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, vol. 15, no. 2, hh. 151–163.
- Nuraeni, E 2019, 'Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi pada masyarakat di Kelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya', *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, vol. 3, no.

1, hh. 88.

- Nababan, OA, Oktadiana, I, Prasetyawan, F, Saristiana, Y, Muslikh, FA & Mildawati, R 2024, 'Evaluasi penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas "X" Kota Solo', *Jurnal Media Akademik (JMA)*, vol. 2, no. 2.
- Panggabean, MS 2023, 'Penatalaksanaan hipertensi emergensi', *Cermin Dunia Kedokteran*, vol. 50, no. 2, hh. 82–91.
- Permata, A, Azzahra, P, Mardianto, R & Prasetyo, BD 2025, 'Perbandingan efektivitas terapi kombinasi (candesartan dengan amlodipine) dan (candesartan dengan nifedipine) pada pasien hipertensi di RS Lavalette Malang', *Comparison of The Effectiveness of Combination Therapy*, vol. 4, no. 1, hh. 257–263.
- Podungge, Y 2020, 'Hubungan umur dan pendidikan dengan hipertensi pada menopause', *Gorontalo Journal of Public Health*, vol. 3, no. 2, hh. 154–161.
- Pratiwi, AD 2024, 'Analisa penggunaan obat antihipertensi', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, vol. 6, no. 4, hh. 1857–1864.
- Puspasari, IGA, Nyoman, N, Mendra, Y & Siada, NB 2024, 'Pola persepahan dan rasionalitas terapi antihipertensi di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit "X" di Bali periode tahun 2022', *Journal of Pharmacy*, vol. 3, no. 2, hh. 148–161.
- Rafi'i, AM, Budianti, Y, Fadillah, A, Kalimantan, I, Arsyad, M & Banjari, A 2025, 'Profil penggunaan obat pada pasien hipertensi dengan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2023', *Journal Sains Farmasi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 3, hh. 180–193.
- Ramdani, R, Suherman, LP, Sundari, A & Utami, AKW 2024, 'Kajian pola persepahan dan potensi interaksi obat antihipertensi di salah satu apotek Kota Cimahi', *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, vol. 9, no. 1, hh. 18–27.
- Ratna Dila, S 2023, 'Faktor penyebab hipertensi pada pasien dewasa di Puskesmas Dinoyo Kota Malang', *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, vol. 3, no. 2, hh. 19–27.
- Riyada, F, Fauziah, SA, Liana, N & Hasni, D 2024, 'Faktor yang mempengaruhi terjadinya risiko hipertensi pada lansia', *Scientific Journal*, vol. 3, no. 1, hh. 27–47.
- Rusdi, NK, Imani, IAN, Zahra, M, Maifitrianti, M, Nurhasnah, N & Lestiani, L 2025, 'Studi penggunaan β -blocker pada pasien gagal jantung di Instalasi Rawat Inap RSJPD Harapan Kita tahun 2022', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, vol. 14, no. 1, hh. 1–11.
- Siadari, FN, Sembiring, A & Gurning, L 2025, 'Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap kejadian hipertensi pada wanita usia subur di BPM Fitria Ningsih Siadari Kabupaten Karawang Jawa Barat', *STIKes Mitra Husada Medan Scientific Journal*
- Siregar, RA, Batubara, NS, Harfa, A & Lubis, S 2024, 'Penyuluhan tentang hipertensi pada lansia di Desa Lubuk Raya Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru tahun 2024', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, vol. 6, no. 1, hh. 35–39.
- Somantri, L 2022, 'Pemetaan mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bandung', *Majalah Geografi Indonesia*, vol. 36, no. 2, hh. 95.

- Sundari, RK, Latifah & Tasalim, R 2024, 'Kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, vol. 14, no. 3, hh. 1063–1072.
- Telaumbanua, AC & Rahayu, Y 2021, 'Penyuluhan dan edukasi tentang penyakit hipertensi', *Jurnal Abdimas Saintika*, vol. 3, no. 1, hh. 119.
- Tutoli, TS, Rasdiana, N & Tahala, F 2021, 'Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi', *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, vol. 1, no. 3, hh. 127–135.
- Wulandari, T 2019, 'Pola penggunaan kombinasi dua obat antihipertensi pada pasien hipertensi', *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, vol. 10, no. 1, hh. 77–82.
- Yuliana, R, Haerati, H & Makmur, AS 2023, 'Factors associated with non-adherence to taking medication in elderly people with hypertension', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 12, no. 2, hh. 391–398.
- Zhou, B, Carrillo-Larco, RM, Danaei, G, Riley, LM, Paciorek, CJ, Stevens, GA, Gregg, EW, Bennett, JE, Solomon, B, Singleton, RK, Sophia, MK, Iurilli, MLC, Lhoste, VPF, Cowan, MJ, Savin, S, Woodward, M, Balanova, Y, Cifkova, R, Damasceno, A, ... Zuñiga Cisneros, J 2021, 'Worldwide trends in hypertension prevalence and progress in treatment and control from 1990 to 2019: a pooled analysis of 1201 population-representative studies with 104 million participants', *The Lancet*, vol. 398, no. 10304, hh. 957–980.

